

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang dinamika hubungan sosial dalam konteks masyarakat.¹ Peneliti akan terlibat secara langsung dalam kehidupan masyarakat dan meneliti permasalahan yang ada. Penelitian ini secara khusus dilakukan di Desa Kayen untuk menggali informasi mengenai kepercayaan masyarakat terkait energi spiritual di padepokan macan putih. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana Pengembangan Energi Spiritual yang dilakukan dalam Padepokan Macan Putih yang terletak di Desa Kayen.

Dalam studi ini, digunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis isi. Representasi data dan format deskriptif dirancang untuk menggambarkan dan menyimpulkan beragam kondisi dan fenomena yang di temukan dalam objek penelitian. Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk angka-angka.²

Peneliti memilih penelitian kualitatif ini karena relevan dengan tema penelitian yang lebih spesifik sesuai dengan kondisi di lapangan. Metode yang digunakan adalah dengan menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat dan mengumpulkan informasi secara langsung melalui observasi langsung.

Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang memberikan gambaran tentang gejala-gejala yang ada di masyarakat. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif mencakup berbagai bentuk seperti gambar, dokumentasi, wawancara, da observasi. Penelitian kualitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 292

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I., 51.

memiliki sifat yang inklusif, dimana peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk merespon pertanyaan yang sesuai dengan pengalaman mereka tanpa batasan atau panduan yang ditetapkan oleh peneliti.³

B. Setting Penelitian

Penyusunan penelitian terdiri dari dua aspek penting, yaitu waktu dan lokasi. Tempat atau lokasi penelitian adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian. Informasi mengenai kondisi situasi di lokasi kejadian dapat diperoleh dari lingkungan dan tempat yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Mengenai waktu penelitian, mencakup rentang waktu yang digunakan mulai dari tahap persiapan penulisan proposal hingga penyelesaian laporan penelitian.⁴

Penelitian ini memfokuskan pada “Pengembangan Energi Spiritual dalam Padepokan Macan Putih Di Desa Kayen”. Di sinilah peneliti menemukan suatu masalah yang membuatnya tertarik untuk meneliti masalah tersebut.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data mentah dan data penolong. Data mentah merupakan informasi yang diperoleh langsung dari individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian. Sementara itu, data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data penolong adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau telah diolah lebih lanjut oleh pengumpul data utama atau pihak lain. Penulis akan menggunakan data tersebut dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber utama data yang disediakan kepada orang yang menggumpul data. Data penelitian ini, data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari Padepokan Macan Putih yang terletak di Desa Kayen. Data primer dalam penelitian ini meliputi

³ Mukhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9-10

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 210.

video wawancara secara langsung dengan pendiri, pelatih dan anggota padepokan.

2. Data Sekunder

Data pembantu adalah sumber informasi memberikan data kepada pengumpul data melalui internet dan media lainnya secara tidak langsung. Data tambahan dapat di peroleh dari bahan bacaan atau penelitian pustaka untuk mendukung validitas dan kebenaran data asli serta mengacu pada referensi dalam buku dan catatan yang relevan dengan masalah penelitian.⁵

D. Subyek Penelitian

Dalam konteks penelitian, tema penelitian dapat dijelaskan sebagai suatu objek, entitas atau individu yang menjadi fokus permasalahan dengan melibatkan data variabel penelitian. Objek penelitian memiliki peran yang krusial dalam penelitian, mengingat objek tersebut merupakan sumber data yang mengandung informasi tentang variabel-variabel yang diamati dalam penelitian.⁶ Subyek penelitian ini adalah pemilik Padepokan Macan Putih dan anggota Padepokan Macan Putih yang ada di Desa Kayen.

E. Populasi dan Sampel

Populasi mencakup seluruh subjek yang akan dikaji dalam penelitian ini, sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang didasarkan pada kriteria-kriteria yang relevan dan menyeluruh sesuai dengan topik penelitian.⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu Padepokan Macan Putih yang ada di Desa Kayen. Sampel penelitian ini adalah anggota padepokan yang ikut dalam Pengembangan Energi Spiritual di Padepokan Macan Putih di Desa Kayen.

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, 211.

⁶ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta 2016) 57.

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, 212.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian, dengan tujuan agar data yang dikumpulkan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah tehnik dalam mengumpulkan data memiliki karakter yang spesifik yakni dijalankan melalui pengamatan secara langsung serta observasi partisipan. Tehnik ini dipakai jika penelitian berkaitan dengan perilaku seseorang, sebagai gejala alam, proses kerja serta apabila responden yang dilakukan pengamatan tidak begitu banyak.⁸ Teknik ini dipakai oleh penulis untuk menjalankan pengamatan situasi dan kondisi yang ada di lapangan terkait Pengembangan Energi Spiritual dalam Padepokan Macan Putih di Desa Kayen dari segi kegiatan, praktek, prosesi acara dari awal sampai akhir. Oleh karenanya penulis akan memperoleh data yang lebih terperinci mengenai profil, letak geografis, visi dan misi, praktek, sistem kegiatan dan Pengembangan Energi Spiritual dalam Padepokan Macan Putih di Desa Kayen.

2. Wawancara

Wawancara bisa dijalankan jika penulis mencari informasi ataupun data awal sebagai pendahuluan dalam memperoleh permasalahan yang wajib dianalisa serta jika penulis hendak memahami berbagai hal yang terdapat ataupun yang terjadi pada responden secara lebih rinci serta dengan jumlah responden yang berjumlah kecil.

Penelitian ini menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur serta terstruktur. Bisa dijelaskan jika wawancara terstruktur ialah wawancara yang dijalankan dengan memakai pedoman yang disusun secara sistematis untuk memberi pertanyaan pada pihak informan atau narasumber. Wawancara tidak terstruktur

⁸ Masrukhin, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, 12.

ialah wawancara yang dilakukan secara bebas oleh pihak penulis dan tidak memakai pedoman dalam menjalankan wawancara yang sebelumnya sudah disusun dengan sistematis serta lengkap dalam mengumpulkan datanya. Wawancara terstruktur biasanya dipakai oleh penulis pada para informan maupun narasumber yang dinilai mempunyai kompetensi yang baik di bidangnya masing-masing contohnya pemilik padepokan, pelatih, anggota dan berbagai individu lainnya yang terdapat di Padepokan Macan Putih di Desa Kayen. Wawancara tidak terstruktur dipakai untuk mencari informasi ataupun data dari warga sekitar padepokan tersebut.

3. Dokumentasi

Pada umumnya dokumen termasuk bukti ataupun catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen ini bisa berupa gambar tulisan maupun berbagai karya monumental yang diciptakan seseorang. Dokumen yang bentuknya tulisan contohnya yaitu sejarah kehidupan, catatan harian, serta biografi. Dokumen yang bentuknya gambar seperti gambar hidup, foto, sketsa serta lain sebagainya. Dokumen yang bentuknya karya contohnya patung, gambar, film serta lainnya. Nama perlu digaris bawahi jika tidak seluruh dokumen mempunyai kredibilitas yang baik. Misalnya yakni terdapat berbagai foto yang tidak memberikan gambaran kondisi aslinya hal itu karena foto tersebut dibuat untuk suatu kepentingan. Contoh berikutnya yakni autobiografi yang ditulis dengan sifat subjektif serta hanya gunakan untuk dirinya sendiri.⁹

Kajian ini memakai tehnik dokumentasi yang dipakai oleh penulis untuk mendapatkan berbagai data terkait Pengembangan Energi Spiritual dalam Padepokan Macan Putih di Desa Kayen serta seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas penelitian. Oleh karenanya data yang didapatkan bakal lebih valid serta dapat dipertanggung jawabkan memberikan dukungan terhadap keyakinan sikap penulis memang

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82-83.

menjalankan kajian mengenai Pengembangan Energi Spiritual dalam Padepokan Macan Putih di Desa Kayen.

G. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba, dalam buku karya Zainal Arifin, dalam memeriksa keabsahan data pada kajian kualitatif contohnya bisa dijalankan dan memakai kredibilitas yakni tingkat kepercayaan dalam sebuah proses serta penelitian.

Terdapat berbagai karakteristik pada pengujian keabsahan data ini.¹⁰

Pertama, durasi penelitian, pada kajian ini waktu implementasi observasi ditambah, dengan maksud untuk memberikan peningkatan tingkat validitas serta kepercayaan data yang sudah diperoleh. Peneliti berencana melebihi waktu penelitian yang sudah ditetapkan oleh kampus selama satu bulan menjadi 3 bulan.

Kedua, observasi yang dijalankan secara terus-menerus dengan maksud untuk mendapatkan karakter dari objek yang secara terperinci serta berhubungan dengan permasalahan kajian. Pada kegiatan ini peneliti akan mengamati dan meneliti terkait dengan Pengembangan Energi Spiritual dalam Padepokan Macan Putih di Desa Kayen.

Ketiga, yakni teori triangulasi, dalam memeriksa keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang berada di luar data untuk kebutuhan pembandingan ataupun pengecekan terhadap data tersebut.¹¹

H. Teknik Analisis Data

Teknik ini dilaksanakan sebelum, pada waktu berlangsung, dan sesudah mendapatkan data di lapangan, itu merupakan analisis data pada penelitian kualitatif.¹²

Dalam rangka mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian, diperlukan analisis data. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memberikan pandangan umum yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dengan memfokuskan

¹⁰Zaenl Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 168.

¹¹Mukhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 69.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Cet. 28, 244.

pertanyaan ke 5W 1H sesuai prosedur yang ada. Untuk menghadapi fenomena tersebut, setelah peneliti menyelesaikan seluruh proses penelitian, ada tiga langkah yang dapat dilakukan dalam melakukan analisis data, yaitu.¹³

1. Reduksi data

Langkah pertama yang perlu diambil adalah mengurangi data yang tidak diperlukan. Pengurangan data melibatkan pemilihan data yang relevan dalam penelitian. Tujuan pengurangan data adalah menyederhanakan proses dengan menghilangkan catatan-data tertulis yang tidak relevan. Kegiatan pengurangan data didesain untuk membantu peneliti memahami data yang telah di kumpulkan. Data yang dikumpulkan dari lapangan termasuk hasil observasi dan pemilihan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian ini.

2. Penyajian Data

Selain itu, ada tahapan berikutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan upaya mengatur dan menyusun informasi untuk menghasilkan kesimpulan. Langkah pertama dalam tahap penyajian data adalah menjelaskan proses secara menyeluruh dari penelitian yang dilakukan. Tahap awal ini melibatkan observasi tentang Pengembangan Energi Spiritual di Padepokan Macan Putih di Desa Kayen.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi melibatkan upaya untuk menemukan atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola, penjelasan, alur, sebab-akibat atau proposisi. Verifikasi dapat disederhanakan dengan mencari data baru, dan bisa lebih komprehensif jika penelitian dilakukan oleh suatu kelompok dengan tujuan mencapai kesepakatan bersama untuk memastikan keabsahan.¹⁴

¹³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, 70.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 333-345

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan tahap terakhir dari proses pengumpulan data. Dalam analisis kualitatif, peneliti berusaha mencari makna dari objek yang diteliti dan mencatat semua fenomena yang muncul dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Pengembangan Energi Spiritual di Padepokan Macan Putih di Desa Kayen. Tujuannya adalah untuk melihat sebab dan akibat dari masalah yang ada. Setelah melalui berbagai kegiatan yang telah direncanakan, peneliti kemudian membuat kesimpulan berdasarkan data awal yang telah ditemukan. Dari kesimpulan awal yang telah disampaikan, dapat diketahui bahwa jika tidak terdapat bukti yang kuat, efektif, dan konsisten untuk mendukung tahap pendataan, maka kesimpulan tersebut masih bersifat sementara.¹⁵



¹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. syakir Media Press, 2021), 42.